

ABSTRAK

Ahmad Rifa'i. NIM. 202102020116. Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2021 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah Di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Nganjuk. Pembimbing I: Dr. Suwarno, M.Si

Sebagai upaya untuk menyiapkan calon kepala sekolah yang lebih kompeten sesuai untuk memajukan mutu pendidikan di dunia industri 4.0 dan era disrupsi teknologi, dirubahlah menjadi Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2021 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, menjelaskan, serta mendeskripsikan fenomena sosial dari di implementasikannya Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2021 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah di Kabupaten Nganjuk. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Fokus dalam penelitian ini menggunakan teori Edward III yaitu komunikasi, sumberdaya, disposisi, dan struktur birokrasi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik oservasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan teknik analisis interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2021 di Kabupaten Nganjuk telah berjalan sukses. Kebijakan ini bertujuan meningkatkan manajemen dan kualitas pendidikan. Seleksi kepala sekolah didasarkan pada kriteria kualifikasi, kompetensi, pengalaman, dan kepemimpinan. Sumber daya manusia dan finansial penting dalam penunjukan kepala sekolah. Dukungan masyarakat dan pemahaman karakteristik sekolah juga krusial. Transparansi, akuntabilitas, dan kesetaraan gender menjadi fokus. Pelaku utama adalah sekretariat daerah, perangkat daerah pendidikan, dewan pendidikan, dan pengawas sekolah. Guru merespons positif dengan pengembangan diri dan budaya kerja kolaboratif. Komunikasi antar-organisasi lancar, menciptakan lingkungan kondusif. Wali murid melihat peningkatan kualitas pendidikan dan komunikasi yang baik. Keseluruhannya, kebijakan ini menciptakan perbaikan signifikan dalam manajemen pendidikan dan kualitas pembelajaran di Kabupaten Nganjuk.

Kata Kunci : *Implementasi Kebijakan, Penugasan Guru, Kepala Sekolah*

ABSTRACT

Ahmad Rifa'i. NIM. 202102020116. Implementation of the Regulation of the Minister of Education, Culture, Research, and Technology of the Republic of Indonesia Number 40 of 2021 concerning the Assignment of Teachers as Principals within the Nganjuk Regency Education Office. First Supervisor: Dr. Suwarno, M.Si

As an effort to prepare more competent school principal candidates in accordance with advancing the quality of education in the industrial world 4.0 and the era of technological disruption, the Minister of Education, Culture, Research, and Technology of the Republic of Indonesia Regulation Number 40 of 2021 concerning the Assignment of Teachers as Principals. The purpose of this study is to find out, explain, and describe the social phenomena of the implementation of the Regulation of the Minister of Education, Culture, Research, and Technology of the Republic of Indonesia Number 40 of 2021 concerning Teacher Assignments as Principals in Nganjuk Regency. In this study, researchers used a qualitative research approach. The focus in this research uses Edward III's theory, namely communication, resources, disposition, and bureaucratic structure. The data collection technique used observation, interview, and documentation techniques. The analysis technique used interactive analysis technique. The results show that the implementation of the Regulation of the Minister of Education, Culture, Research and Technology of the Republic of Indonesia No 40 of 2021 in Nganjuk district has been successful. This policy aims to improve education management and quality. Principal selection is based on the criteria of qualifications, competence, experience and leadership. Human and financial resources are important in the appointment of school principals. Community support and understanding of school characteristics are also crucial. Transparency, accountability and gender equality are in focus. The main actors are the regional secretariat, regional education officers, education councils and school supervisors. Teachers responded positively with self-development and a collaborative work culture. Inter-organizational communication is smooth, creating a conducive environment. Guardians saw improved education quality and good communication. Overall, this policy created significant improvements in education management and learning quality in Nganjuk district.

Keywords: *Policy Implementation, Teacher Assignment, Principal*